

## BAB V

### KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

#### 5.1. Kesimpulan

Efektivitas Pengelolaan Dana Desa di Desa Karangtengah Kecamatan Baturraden Kabupaten Banyumas telah dianalisis melalui Teori Efektivitas Duncan yang memiliki aspek-aspek pencapaian tujuan, integrasi dan adaptasi yang menunjukkan bahwa Efektivitas Pengelolaan Dana Desa di Desa Karangtengah sudah efektif. Secara lebih rinci analisis mengenai Efektivitas Pengelolaan Dana Desa di Desa Karangtengah dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Dari Aspek Pencapaian Tujuan, pada aspek ini pencapaian tujuan untuk masing-masing bidang dalam pengelolaan Dana Desa sudah efektif, hal ini dapat dilihat dari dua bidang yang sumber pendanaannya dari dana desa yaitu bidang pembangunan dan pemberdayaan masyarakat. Kedua bidang ini memiliki berbagai program guna menyejahterakan masyarakatnya. Pada tahun 2019 seluruh program dari kedua bidang ini terlaksana dengan baik berkat adanya anggaran dana desa. Hal inilah yang kemudian menjadikan pengelolaan dana desa di Desa Karangtengah menjadi efektif.
2. Dari Aspek Integrasi, jika didefinisikan integrasi merupakan kemampuan pemerintah untuk menyelenggarakan sosialisasi komunikasi dan *konsensus* dengan berbagai macam pihak, ada juga yang mengatakan bahwa integrasi

adalah cara menyatukan elemen-elemen yang ada didesa untuk mencapai tujuan yang sama. Hal ini terlihat dalam kegiatan perencanaan pembangunan yang dilaksanakan oleh pemerintah desa, perencanaan ini dilakukan melalui beberapa tahapan salah satunya musyawarah perencanaan pembangunan desa yang melibatkan seluruh elemen dalam masyarakat, dalam hal ini sosialisasi mengenai program-program dari desa dapat disampaikan dalam forum ini. Selain itu partisipasi masyarakat Desa Karangtengah dalam pembangunan, dibuktikan dengan keikutsertaan setiap elemen dalam proses perumusan rencana pembangunan Desa Karangtengah, meskipun tidak semuanya hadir namun keterwakilan dari elemen-elemen tersebut sudah mampu menghidupkan integrasi didesa. Jadi dapat disimpulkan bahwa integrasi dalam pengelolaan dana desa di Desa Karangtengah sudah dilaksanakan dengan baik.

3. Untuk aspek Adaptasi, di sini penyesuaian yang dilakukan Pemerintah Desa Karangtengah sudah dapat dikatakan efektif, karena proses adaptasi atau menyesuaikan dengan perubahan yang terjadi ini dapat dilalui dengan baik. Namun, dalam perubahan anggaran masih ada bidang yang harus mengorbankan anggarannya untuk keadaan darurat, sehingga pelaksanaan dalam pembangunan terganggu, terhambat bahkan terhenti. Proses adaptasi ini dapat menjadi pembelajaran terutama untuk Pemerintah Desa Karangtengah dan Masyarakat Desa Karangtengah pada umumnya. Selain itu perubahan yang terjadi di Desa Karangtengah tidak lepas dari peran Dana Desa yang terus

mengucurkan dana hal ini membuat pembangunan di Desa Karangtengah menjadi mudah dilakukan.

## 5.2. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan tersebut, maka untuk menindak lanjuti hasil penelitian, dapat dirumuskan implikasi sebagai berikut:

### 1. Implikasi Teoretis

Berdasarkan hasil penelitian menggunakan Teori Efektivitas Duncan dengan aspek Pencapaian tujuan, Integrasi dan Adaptasi masih relevan digunakan sebagai indikator untuk mengukur Efektivitas Pengelolaan Dana Desa. Hasil penelitian ini diharapkan berguna sebagai sarana pengembangan ilmu administrasi publik khususnya bagi studi manajemen publik yang berkaitan dengan Efektivitas Pengelolaan Dana Desa.

### 2. Implikasi Praktis

- a. Pengelolaan Dana Desa di Desa Karangtengah harus dilakukan secara partisipatif mengikut sertakan berbagai elemen masyarakat yang ada agar Masyarakat Desa Karangtengah lebih mengerti dan paham tentang fungsi adanya anggaran dana desa dan kegiatan apa saja yang ada di desa, sehingga kegiatan yang diselenggarakan oleh desa tidak terkesan eksklusif.
- b. Pemerintah Desa Karangtengah harus lebih optimal dalam meningkatkan koordinasi antar unit kerja dalam menyusun program yang berdasarkan dengan skala prioritas yang mengarah langsung kepada masyarakat.

- c. Dalam pelaksanaan kegiatan, Pemerintah Desa harus lebih peka dalam menghadapi permasalahan yang ada dan memilih jalan alternatif untuk penyelesaian masalah yang ada, seperti contoh kasus BUMDES yang mengelola sampah karena ada beberapa permasalahan menjadikan BUMDES itu *mandeg* untuk sementara waktu sehingga sungai diwilayah Desa Karangtengah menjadi tercemar kembali oleh sampah.
- d. Pemerintah desa Karangtengah harus lebih *masif* lagi dalam memberikan sosialisasi kepada masyarakat terkait dengan program kerja dan rencana kerja yang telah disusun agar masyarakat lebih aktif dan ikut berpartisipasi dalam program-program desa.

